

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rangkaian yang penting dalam pendekatan sistem belajar mengajar. Rasionalnya, strategi pembelajaran berhubungan langsung dengan pemilihan kegiatan pembelajaran yang dipandang efektif dan efisien dalam memberikan pengalaman belajar untuk mencapai kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Hal ini disebabkan karena setiap tujuan pembelajaran memiliki karakteristik yang bersifat khusus, untuk menggambarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar. Pada dasarnya tidak ada strategi pembelajaran yang dipandang paling baik, karena setiap strategi pembelajaran saling memiliki keunggulan masing-masing.

Strategi pembelajaran yang dinyatakan baik dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu belum tentu baik dan tepat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lain. Itulah sebabnya, seorang pendidik diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran, agar dalam melaksanakan tugasnya dapat memilih alternatif strategi yang dirasakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Untuk mencapai harapan di atas, sudah saatnya para Guru menguasai strategi pembelajaran, agar apa yang diharapkan dalam pembelajaran dapat dilaksanakan.(Abdul,2013:16).

Di dalam sejarah dunia pendidikan, guru merupakan figur teladan bagi siswa yang harus memiliki strategi dan teknik-teknik dalam mengajar. Kegiatan belajar mengajar sebagai sistem intruksional merupakan interaksi antara siswa dengan komponen-komponen lainnya, dan guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran agar lebih aktif dan efektif secara optimal. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur kepada siswa di dalam kelas agar pelajaran itu dapat ditangkap, dipahami dan digunakan siswa dengan baik. Metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau message lisan kepada siswa, berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan serta sikap.(Abdul,2013:21).

Selain itu yang disebutkan tentang strategi di atas, membutuhkan seorang pendidik yang berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Untuk itu, guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya.(Syaiful,2005:30).

Dalam proses pembelajaran seorang guru berharap siswa dapat belajar secara efektif tetapi kenyataannya siswa di Madrasah Aliyah Molowahu tidak efektif dalam pembelajaran. Guru mengajar tidak ada respon balik dari siswa. Hal ini menggambarkan, guru itu belum mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dalam menerima pelajaran. Oleh sebab itu sebagai pengajar harus memiliki strategi dan menerapkannya agar siswa efektif dalam pembelajaran. Strategi Menurut Sanjaya (2009:125) ada 8 bagian, diantaranya sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa
2. Strategi Pembelajaran Ekspositori
3. Strategi Pembelajaran Inkuiri
4. Strategi Pembelajaran Konstektual (CTL)
5. Strategi Pembelajaran Afektif
6. Strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM)
7. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)
8. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Penguasaan strategi pembelajaran (delapan strategi pembelajaran) harus dikuasai oleh guru disetiap melaksanakan pembelajaran. Apabila guru tidak menguasai delapan strategi pembelajaran sudah dapat dipastikan pembelajaran yang dilaksanakan guru akan mengalami kegagalan.

Berdasarkan latar belakang masalah dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Molowahu tentang penerapan strategi pembelajaran, maka saya terpanggil untuk melakukan penelitian yang diformulasikan dalam judul penelitian

“ Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penjelasan guru yang membuat siswa jenuh dalam menerima pelajaran.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang efektif dalam proses pembelajaran.
3. Minimnya pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran.
4. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran Pkn.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah Penerapan strategi Pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Molowahu?
- b. Faktor-faktor apakah yang menghambat penguasaan guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam penerapan strategi pembelajaran di Madrasah Aliyah Molowahu?
- c. Upaya apakah yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam mengatasi ketidak profesionalnya guru pada penerapan strategi pembelajaran di Madrasah Aliyah Molowahu?

1.4. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan guru di Madrasah Aliyah Molowahu.
- 2) Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menghambat penguasaan guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam penerapan strategi pembelajaran di Madrasah Aliyah Molowahu.
- 3) Untuk mengetahui Upaya yang dilaksanakan oleh pihak sekolah dalam mengatasi ketidak profesionalnya guru pada penerapan strategi pembelajaran di Madrasah Aliyah Molowahu.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bersifat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini secara jelas digambarkan sebagai berikut.

a. Secara teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan pengetahuan bagi siswa, khususnya Guru dalam menerapkan strategi pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang Penerapan Strategi pembelajaran Pkn di Madrasah Aliyah Molowahu.

b. Secara Praktis

- 1) Secara praktis hasil penelitian ini dapat membantu penulis dalam pengembangan wawasan dan keilmuan yang nantinya akan dialami oleh peneliti .

- 2) Bagi peneliti, hasil penelitian ini sangat membantu untuk lebih mendalami penerapan Strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Molowahu.